

## PENUTUP

Kejatuhan manusia di dalam dosa mengakibatkan gambaran Allah di dalam diri manusia mengalami rusak parah. Hubungan manusia yang semula harmonis dengan Allah menjadi terputus akibat dosa bahkan dosa telah melumpuhkan pikiran, keinginan, dan afeksi manusia. Dengan kata lain kejatuhan manusia ke dalam dosa mengakibatkan dosa menguasai seluruh aspek dari kehidupan manusia sehingga pikiran manusia tidak dapat mengerti kebenaran; manusia tidak menginginkan kebenaran; dan manusia dengan afeksinya tidak dapat mengasihi Allah. Oleh sebab itu, manusia sangat membutuhkan karya Roh Kudus di dalam hidupnya, yang berkuasa untuk menghidupkan jiwanya yang telah mengalami kematian akibat dosa, sehingga dengan pertolongan dari Roh Kudus tersebut manusia mampu merespon kepada anugerah keselamatan yang telah Allah tawarkan melalui karya penebusan Yesus Kristus.

Roh Kudus adalah Allah yang memiliki otoritas yang sama dengan Allah Bapa dan Anak; namun Ia juga adalah pribadi yang memiliki kecerdasan, kehendak, dan perasaan yang sama dengan Allah Bapa maupun Allah Anak. Kesetaraan-Nya dengan Allah Bapa dan Allah Anak menunjukkan bahwa kehendak Roh Kudus tidak akan pernah berkontradiksi dengan kehendak dari Allah Bapa maupun Allah Anak, walaupun Ia adalah Pribadi yang berbeda dan memiliki peran yang berbeda dari Allah Bapa maupun Allah Anak. Roh Kudus diutus oleh Allah Bapa dan Allah Anak ke dalam dunia ini untuk memberikan kesaksian mengenai karya penebusan yang telah Yesus Kristus kerjakan bagi umat manusia. Dengan kata lain, Roh Kudus sebagai

satu-satu-Nya “Pelaku” yang menerapkan karya penebusan Yesus Kristus di dalam diri orang-orang pilihan Allah. Oleh sebab itu, peran Roh Kudus di dalam menerapkan karya penebusan Yesus Kristus, akan selalu menjadi efektif di dalam diri orang-orang yang telah ditetapkan oleh Allah sejak di dalam kekekalan untuk diselamatkan.

Di dalam Roh Kudus menerapkan atau mengefektifkan karya penebusan yang telah Yesus Kristus kerjakan bagi umat pilihan Allah, maka Roh Kudus selalu bekerja melalui kebenaran firman untuk membawa orang-orang pilihan Allah kepada Yesus Kristus sehingga mereka memperoleh kelepasan dari perbudakan dosa. Untuk membawa orang-orang pilihan Allah kepada Yesus Kristus maka Roh Kudus di dalam karya iluminasi yang dikerjakan-Nya, terlebih dahulu mempersiapkan pikiran dan hati orang-orang pilihan Allah untuk menerima kebenaran firman sehingga firman atau Injil tersebut pada akhirnya memimpinnya kepada iman dan pertobatan. Karya Roh Kudus tidak hanya berhenti hingga tahap ini, tetapi Roh Kudus akan terus menerus membimbing orang-orang percaya kepada Yesus Kristus melalui kebenaran firman sehingga mereka memperoleh kelepasan dari dosa. Dengan kata lain, Roh Kudus di dalam karya-Nya, terus menerus memperbaharui gambaran Allah yang telah rusak di dalam diri orang-orang pilihan Allah (orang-orang percaya) melalui iman kepada Yesus Kristus dan pada akhirnya Roh Kudus membawa orang-orang percaya untuk hidup memuliakan Yesus Kristus.